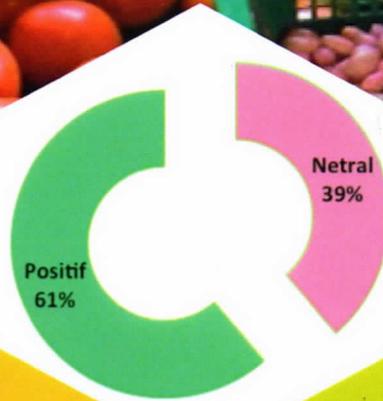




KEMENTERIAN PERTANIAN  
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK



# TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERIODE  
MEI  
2017



# KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Mei 2017, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 1- 31 Mei 2017. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **harga pangan**.

Memasuki awal bulan puasa, sejumlah harga komoditas pangan, khususnya bawang putih, cabai merah, telur ayam dan daging ayam mulai merangkak naik. Namun, pemerinah menyatakan kenaikan harga-harga pangan relative masih terkendali. Pemerintah juga meyakini inflasi selama Ramadhan hingga Lebaran masih tetap terjaga. Langkah pemerintah dalam menstabilkan harga pangan yaitu membentuk Satuan Tugas Pangan (Satgas Pangan) pada 3 Mei 2017. Satgas terdiri dari unsur Polri, Bulog, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Sementara, Menteri Pertanian RI mengatakan, mengapresiasi langkah Polri ikut mengamankan harga pangan jelang Ramadhan dan Idul Fitri 2017. Selama ini masyarakat disulitkan dengan melonjaknya harga pangan saat Idul Fitri. Diharapkan dari tindakan tegas aparat kepolisian, pihak-pihak yang mencari keuntungan sebesar-besarnya mulai menyusut.

Jakarta, Mei 2017

Biro Humas dan Informasi Publik



# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>3</b>
1.1. LATAR BELAKANG	3
1.2. TUJUAN	3
1.3. METODE TELAAHAN	4
<b>2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN</b>	<b>5</b>
2.1. SELASA, 2 MEI 2017	5
2.2. RABU, 3 MEI 2017	7
2.3. KAMIS, 4 MEI 2017	9
2.4. JUMAT, 5 MEI 2017	11
2.5. SENIN, 8 MEI 2017	13
2.6. SELASA 9 MEI 2017	15
2.7. RABU, 10 MEI 2017	17
2.8. JUMAT, 12 MEI 2017	19
2.9. SENIN, 15 MEI 2017	21
2.10. SELASA, 16 MEI 2017	23
2.11. RABU, 17 MEI 2017	25
2.12. KAMIS, 18 MEI 2017	27
2.13. JUMAT, 19 MEI 2017	29
2.14. SENIN, 22 MEI 2017	31
2.15. SELASA, 23 MEI 2017	33
2.16. RABU, 24 MEI 2017	35
2.17. JUMAT 26 MEI 2017	37
2.18. SENIN, 29 MEI 2017	39
2.19. SELASA, 30 MEI 2017	41
2.20. RABU, 31 MEI 2017	43
<b>3. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU</b>	<b>45</b>
3.1. TOP ISU PERTANIAN	45
3.2. SIMPULAN	46



# I. pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi “public knowledge”, dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

## 1.2 Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.



### 1.3 Metode Telaahan

**Telaahan Tren Isu Pertanian** dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

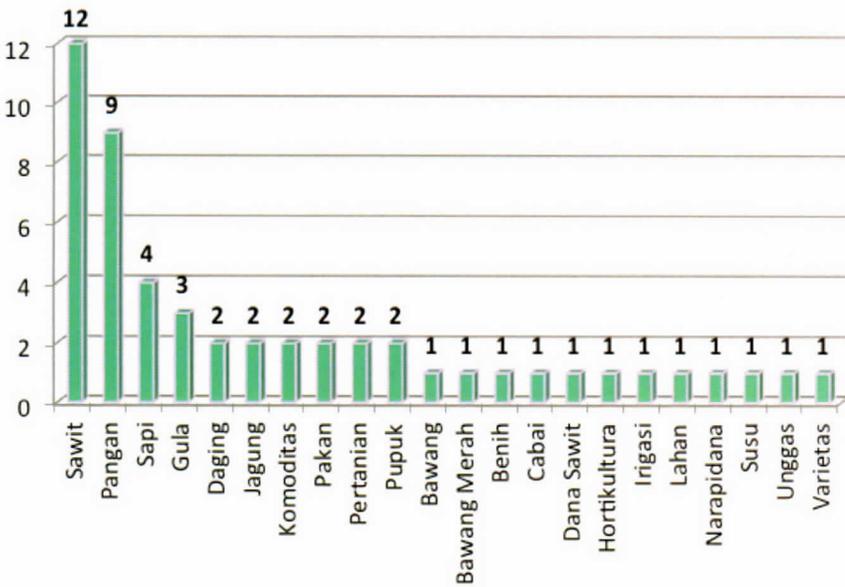
- Telaahan Tren Isu Harian
  - » Rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan "**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**" melalui proses *coding* dengan menggunakan aplikasi *microsoft access*.
  - » Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
  - » Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
  - » Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
- Telaahan Tren Isu Bulanan
  - » Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka
  - » Menyusun simpulan telaahan tren isu



# TELAAHAN TREN ISU HARIAN

## 2.1 Selasa, 2 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 2 Mei 2017<sup>1</sup>, Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



### Intisari Pemberitaan

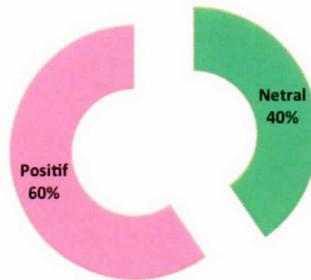
Pasar Eropa memakan porsi sekitar 20% dari total ekspor produk sawit Indonesia. Eropa juga masuk tiga besar pasar Indonesia untuk komoditas tersebut. Resolusi Parlemen Uni Eropa sebaiknya disikapi dengan bijak. Penyebabnya pangsa pasar sawit Eropa masih penting bagi Indonesia. Pemerintah perlu melakukan penguatan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) hingga produk hilir. Selain itu seharusnya pemerintah Indonesia dan Malaysia bersatu untuk melakukan lobi hingga aturan itu dibatalkan. (*Media Indonesia, 2 Mei 2017*)

Indonesia tidak boleh mengabaikan Resolusi Sawit yang disahkan Parlemen Eropa. Karena Eropa menyerap sekitar 5 juta ton ekspor minyak sawit Indonesia pada 2016, tidak akan mudah bagi Indonesia mengalihkan (shifting) volume ekspor lain seperti Tiongkok dan India. Maka dari itu diplomasi menjadi sangat penting, karena 20% dari total ekspor minyak sawit Indonesia. Eropa sebenarnya sangat membutuhkan sawit, artinya sawit memang diperdebatkan tapi Eropa tetap akan membelinya. (*Investor Daily, 2 Mei 2017*)

<sup>1</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 52 berita pertanian, yaitu 31 berita (60%) yang bertendensi positif, dan 21 berita (40%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit.



## Narasumber



Dalam topik kampanye negatif sawit, Direktur Perencanaan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Agustinus Antonius mengatakan pasar eropa memakan porsi sekitar 20% dari total ekspor produk sawit Indonesia. Harus kita cari cara menghadapi Eropa. Jangan sampai kampanye hitam jadi bola liar.

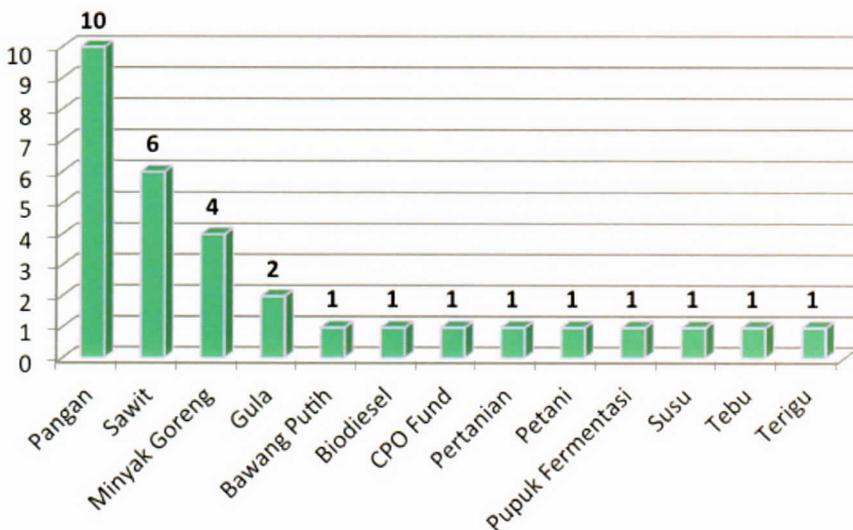
## Simpulan Pemberitaan

Isu sawit hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah kampanye negatif sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 12 berita (60%).



## 2.2 Rabu, 3 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 3 Mei 2017<sup>2</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah inflasi deflasi pangan.



### Intisari Pemberitaan

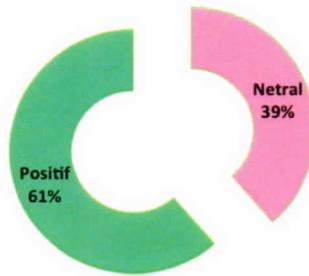
Langkah pemerintah mengendalikan gejolak harga pangan berdampak positif pada angka inflasi. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis bahwa angka inflasi pada April 2017 sebesar 0,09%, terbilang kecil dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah. Kelompok pangan memberikan kontribusi baik karena menyumbang deflasi dan menjadi penetrasi kelompok pengeluaran yang lain. Beberapa komoditas pangan yang mengalami deflasi antara lain cabai merah dan cabai rawit masing-masing 0,09%, bawang merah 0,08%, beras 0,02%, serta daging sapi, ikan segar, telur ayam ras, bayam, kacang panjang, dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,01%. **(Media Indonesia, 3 Mei 2017)**

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Bulan April mengalami inflasi tipis sebesar 0,09% secara bulanan. Terjaganya harga pangan mampu menekan dampak kenaikan harga listrik untuk pelanggan 900VA. Bahan makanan menjadi satu-satunya kelompok yang mengalami deflasi dengan andil untuk menekan IHK sebesar 0,24%. Inflasi pada April sesuai ekspektasi pemerintah, baik dari sisi bulanan (0,09%) maupun tahun kalender (1,28%). Tahun ini optimis inflasi relative terkendali. **(Seputar Indonesia, 3 Mei 2017)**

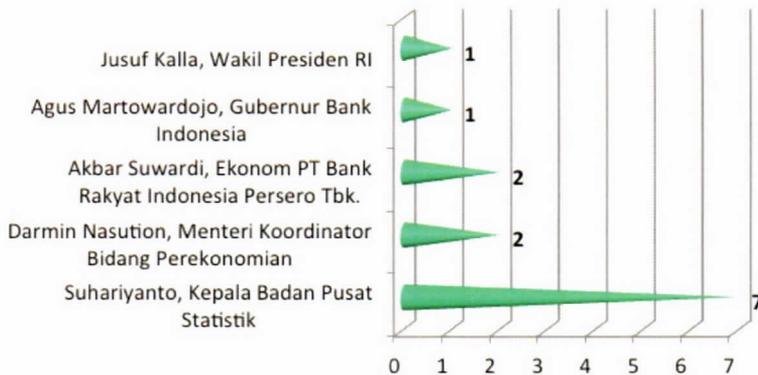
<sup>2</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 31 berita pertanian, yaitu 19 berita (61%) yang bertendensi positif, dan 12 berita (39%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah inflasi deflasi pangan.



## Narasumber



Dalam topik inflasi deflasi pangan, Kepala Badan Pusat Statistik, Suhariyanto mengatakan angka inflasi April terbilang kecil dan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah. Kelompok pangan memberikan kontribusi baik karena menyumbang deflasi dan menjadi penentralisasi kelompok pengeluaran yang lain.

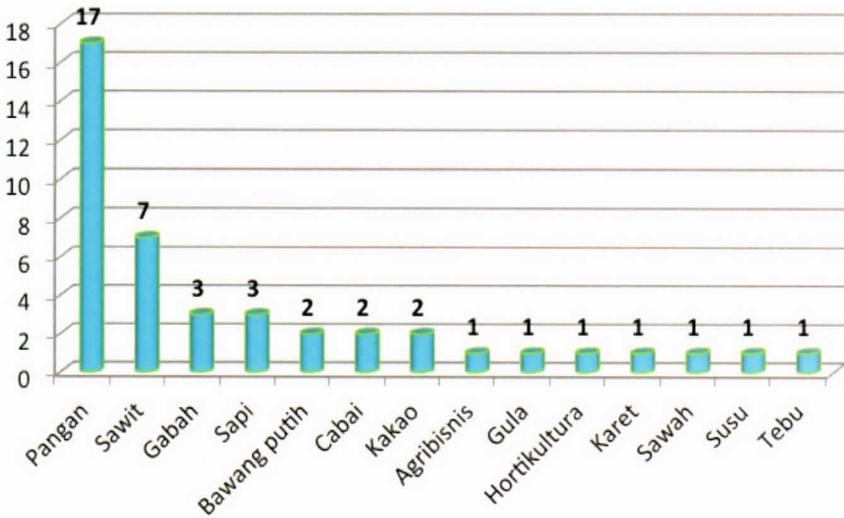
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah inflasi deflasi pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 19 berita (61%).



## 2.3 Kamis, 4 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 4 Mei 2017<sup>3</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah kartel pangan.



### Intisari Pemberitaan

Kepolisian Republik Indonesia (Polri) bersama sejumlah kementerian membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan, kemarin. Tim yang dipimpin Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Polri, Inspektur Jenderal Setyo Wasisto, ini bertugas menjaga stabilitas harga pangan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 2017. Pembentukan satgas dan koordinasi antar lembaga merupakan perintah Presiden Joko Widodo berkaitan dengan upaya stabilitas harga bahan pangan. **(Koran Tempo, 4 Mei 2017)**

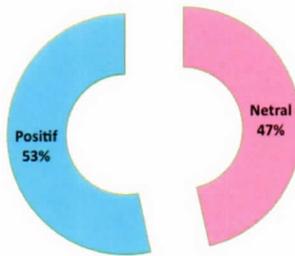
Kepolisian Republik Indonesia membentuk satuan tugas antisipasi kecurangan monopoli harga pangan menjelang Ramadhan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kenaikan harga menjelang bulan puasa hingga hari lebaran. Saat ini ketersediaan sembako selama Ramadhan dan Lebaran terjamin. Namun, yang masih menjadi titik kekhawatiran adalah rantai distribusi bahan pangan tersebut. Tim satgas akan melakukan langkah-langkah preventif terlebih dahulu. Namun mereka juga tidak akan segan-segan untuk melakukan tindakan hukum apabila menemukan pihak-pihak yang berbuat curang. **(Republika, 4 Mei 2017)**



<sup>3</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 43 berita pertanian, yaitu 23 berita (53%) yang bertendensi positif, dan 20 berita (47%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah kartel pangan.



## Narasumber



Dalam topik kartel pangan, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Tito Karnavian mengatakan permasalahan stabilitas harga pangan terletak pada rantai distribusi. Penyebabnya ialah masih ada permainan di tangan pengepul serta praktik kartel sehingga harga bisa melonjak.

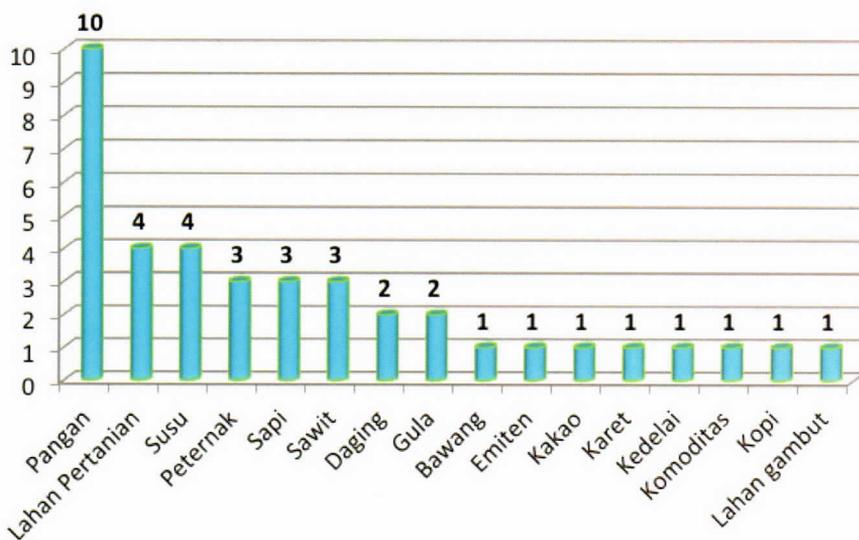
## Simpulan Pemberitaan

Isu pangan hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah kartel pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 23 berita (53%).



## 2.4 Jum'at, 5 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 5 Mei 2017<sup>4</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

pemerintah akan menindak oknum-oknum spekulan yang menyebabkan kenaikan harga bahan pangan. Ulah pengusaha nakal ini dinilai sangat merugikan masyarakat. Disparitas harga tidak dinikmati petani, tapi oleh oknum spekulan yang mengambil keuntungan sesaat. Pemerintah mengkoordinasikan Kemendag dan lembaga terkait untuk mengupayakan stabilisasi harga serta pasokan pangan menjelang Ramadhan dan Lebaran. Diharapkan upaya antisipasi ini dapat membantu menekan lonjakan harga yang mungkin terjadi. **(Republika, 5 Mei 2017)**

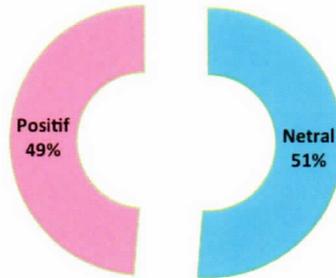
Kementerian Perdagangan memastikan stok dan harga pangan pokok terjaga dalam menghadapi bulan Ramadhan dan Lebaran. Para pelaku usaha telah diminta turut menjaga daya beli masyarakat dengan cara mendapatkan keuntungan sewajarnya. Melalui sinergi Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Polri, KPPU, termasuk pemerintah daerah dalam pemantauan harga yang menyebabkan harga menjadi tinggi diharapkan tidak terjadi. **(Kompas, 5 Mei 2017)**

<sup>4</sup> 4 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

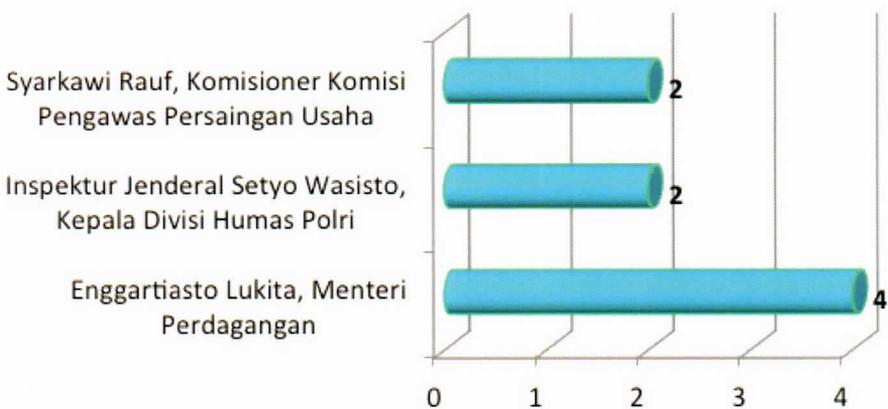


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 39 berita pertanian, yaitu 20 berita (51%) yang bertendensi netral, dan 19 berita (49%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita mengatakan pemerintah akan menindak oknum-oknum spekulasi yang menyebabkan kenaikan harga bahan pangan. Ulah pengusaha nakal ini dinilai sangat merugikan masyarakat. Disparitas harga tidak dinikmati petani, tapi oleh oknum spekulasi yang mengambil keuntungan sesaat.

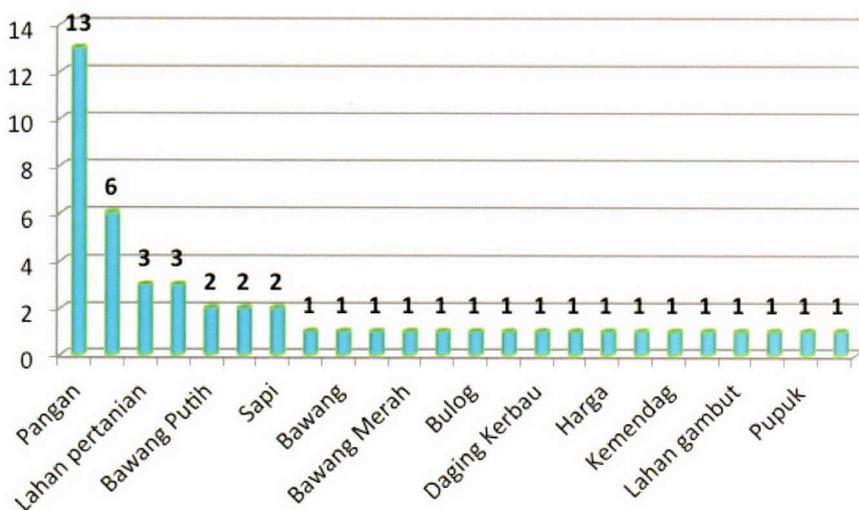
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 10 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 20 berita (51%).



## 2.5 Senin, 8 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 8 Mei 2017<sup>5</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah satgas pangan.



### Intisari Pemberitaan

Pemerintah terus melakukan langkah-langkah untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. Salah satunya dibentuk Tim Satgas Pangan untuk melakukan pengawasan mengenai harga pangan di pasaran. Tim dipimpin kepolisian dengan anggota dari lintas kementerian/lembaga. Diharapkan Satgas Pangan bisa berperan banyak dalam menjaga kestabilan harga pangan. Selama ini, kinerja kepolisian dalam memberantas praktik kartel cukup efektif. Tindakan tegas membuat pihak-pihak yang mencari keuntungan sebesar-besarnya mulai menyusut. **(Rakyat Merdeka, 8 Mei 2017)**

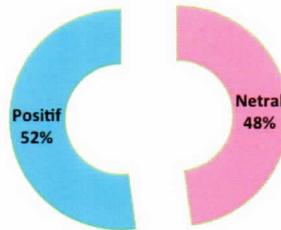
Guna mengendalikan harga-harga kebutuhan pokok masyarakat menjelang puasa, pemerintah daerah berharap tim satgas pangan dapat berperan secara maksimal agar tidak terjadi permainan harga oleh para pemburu rente. Satuan tugas (Satgas) kartel terdiri dari aparat kepolisian dan instansi teknis seperti Bulog diharapkan dapat menyelesaikan munculnya berbagai persoalan yang mengganggu stabilitas harga. **(Bisnis Indonesia, 8 Mei 2017)**



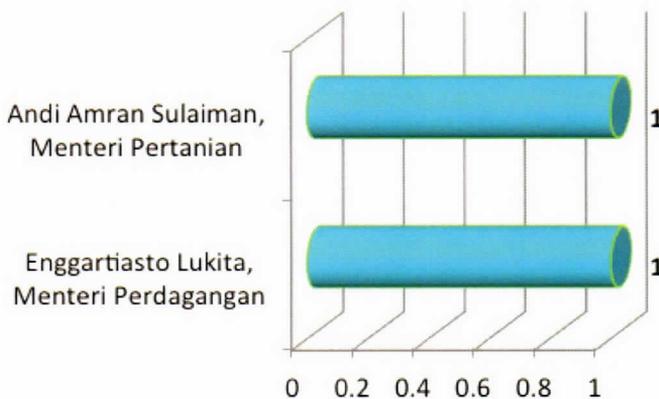
<sup>5</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 48 berita pertanian, yaitu 25 berita (52%) yang bertendensi positif, dan 23 berita (48%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah satgas pangan.



## Narasumber



Dalam topik satgas pangan, Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman mengatakan berharap Satgas Pangan bisa berperan banyak dalam menjaga stabilitas harga pangan. Apalagi selama ini, kinerja kepolisian dalam memberantas praktik kartel cukup efektif.

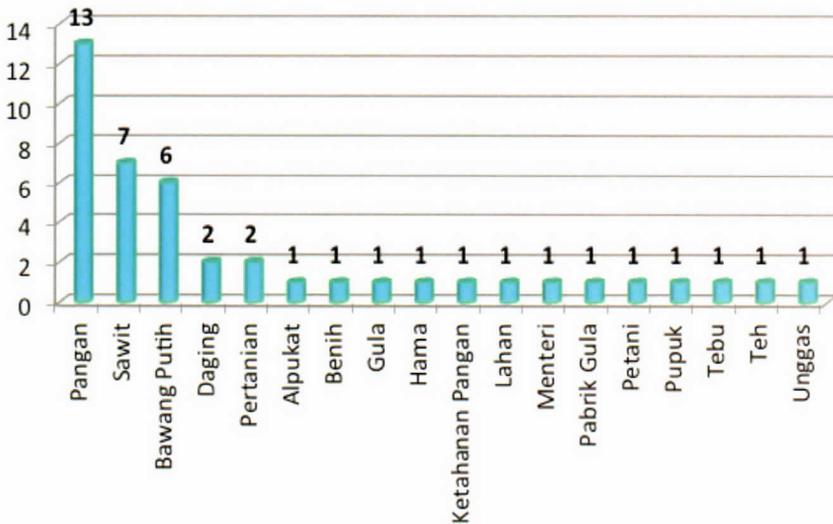
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah satgas pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 25 berita (52%).



## 2.6 Selasa, 9 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 9 Mei 2017<sup>6</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Beberapa bahan pangan ditetapkan harga eceran tertinggi komoditas untuk menjamin kestabilan suplai dan harga. Harga itu khususnya untuk bahan pangan utama yang fluktuatif dan kerap dipermainkan spekulasi menjelang Idul Fitri. HET untuk gula dipatok Rp 12.500 per kg, minyak goreng Rp 11.000 per kg. Suplai beras aman, sehingga harganya stabil. Sementara itu, kenaikan harga telur dan daging ayam sekitar Rp 2.000-3.000 per kg dinilai wajar karena selama ini harga dua komoditas itu sudah anjlok akibat kelebihan produksi. Kondisinya dinilai terkendali karena supplainya berlebih. **(Kompas, 9 Mei 2017)**

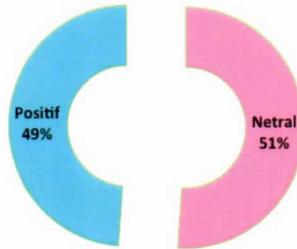
Kepolisian Republik Indonesia turut menjaga kestabilan dan menekan para spekulasi yang memainkan harga pangan jelang Ramadhan dan Hari Raya Lebaran tahun ini. Langkah ini merupakan arahan khusus dari Kapolri. Kapolri meminya setiap kepolisian daerah di seluruh Indonesia membentuk satuan tugas pangan. Satuan tugas yang berada di bawah kendali Direktorat Reserse Kriminal Khusus Kepolisian Daerah harus memantau trtd kondisi harga pangan. **(Bisnis Indonesia, 9 Mei 2017)**

6 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Segutar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

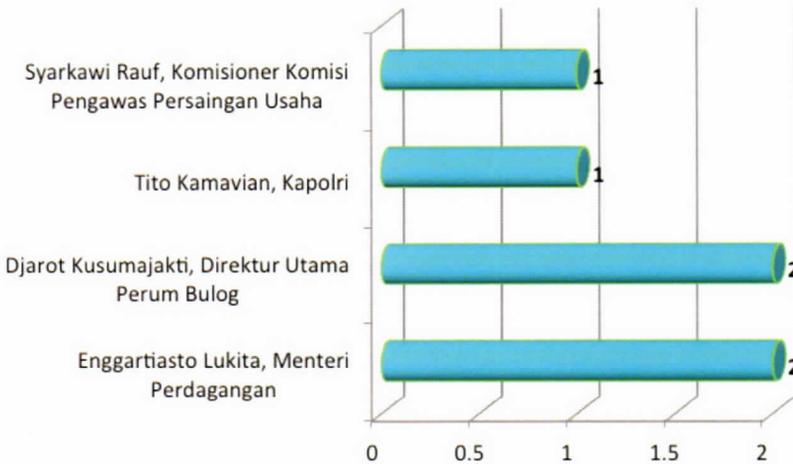


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 43 berita pertanian, yaitu 22 berita (51%) yang bertendensi netral, dan 21 berita (49%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiaso Lukita RI mengatakan tidak ada kekhawatiran harga dan stok menjelang bulan Ramadhan. Kita bersyukur karena dua bulan ini justru terjadi deflasi yang mengimbangi harga yang dikontrol pemerintah.

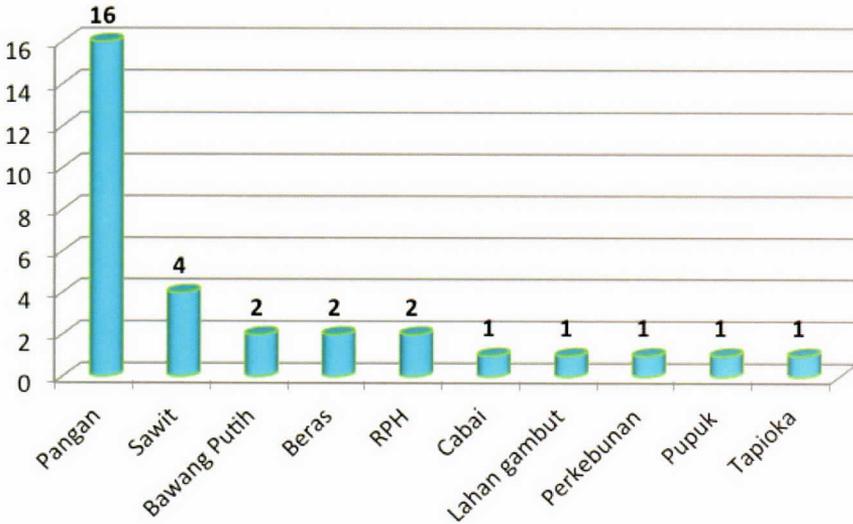
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 22 berita (51%).



## 2.7 Rabu, 10 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 10 Mei 2017<sup>7</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



### Intisari Pemberitaan

Menteri Pertanian telah menyiapkan kebijakan strategis untuk antisipasi gejolak harga yang sering terjadi di kota besar khususnya Jakarta. Salah satunya, menyiapkan 10 kab/kota perbatasan Jakarta untuk memasok kebutuhan pangan pokok masyarakat Jakarta. Adapun 10 kabupaten yang ditunjuk untuk menopang kebutuhan masyarakat Jabodetabek adalah Kab Serang, Lebak, Pandeglang, Sukabumi, Lampung Selatan, Lampung Timur, Cianjur, Purwakarta, Subang, dan Karawang. **(Rakyat Merdeka, 10 Mei 2017)**

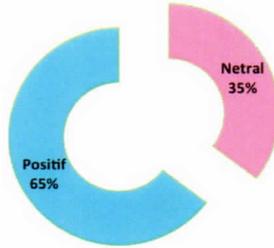
Kementerian Pertanian menyiapkan lahan pertanian hingga 300 ribu ha di daerah penyangga. Penambahan lahan diperlukan untuk mengamankan stok pangan sekaligus menghindari adanya gejolak harga bahan pokok di Jabodetabek. Dalam mensukseskan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Jabodetabek, Kementan terus menjalin kerjasama dengan kementerian dan lembaga lain. Dalam pengadaan lahan, Kementan bersinergi dengan KemenLHK, dan Kementerian BUMN, dalam hal ini Perhutani. **(Republika, 10 Mei 2017)**

7 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan “Kliping Berita Pertanian” dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 31 berita pertanian, yaitu 20 berita (65%) yang bertendensi positif, dan 11 berita (35%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



## Narasumber



Dalam topik ketersediaan pangan, Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman mengatakan kita harus memanfaatkan daerah perbatasan kota yang memiliki sumberdaya dan lahan yang subur, untuk menyangga kebutuhan pangan masyarakat di kota besar.

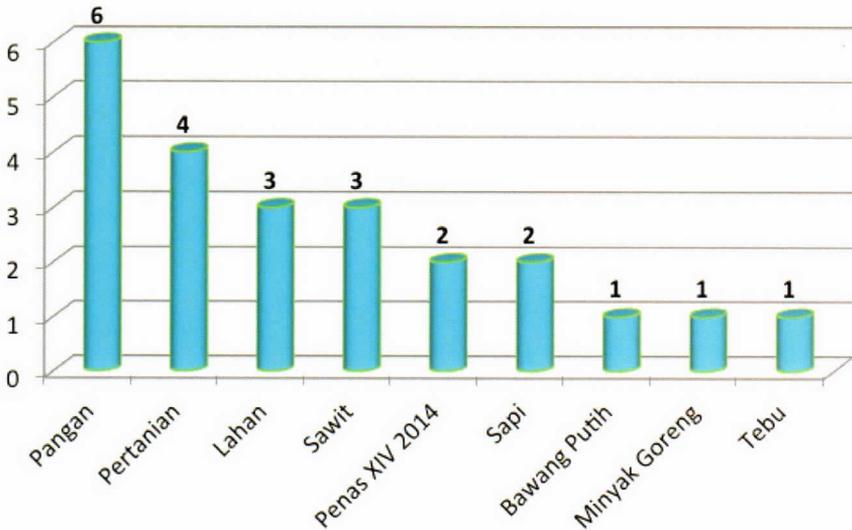
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 20 berita (65%).



## 2.8 Jum'at, 12 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 12 Mei 2017<sup>8</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Secara umum harga sejumlah bahan pokok turun secara bertahap, meskipun diakui adanya kenaikan pada cabai dan bawang. Beras dalam kondisi aman, begitu juga dengan minyak goreng yang harganya menurun, sebenarnya harga cabai sudah pernah mengalami penurunan dari harga Rp.100 rb/kg menjadi Rp.40-50 ribu/kg. Kementan dan Kemendag menjamin adanya kesediaan beras hingga delapan bulan ke depan. Oleh karena itu seharusnya tidak ada kenaikan harga beras menjelang Ramadhan dan Idul Fitri. **(Republika, 12 Mei 2017)**

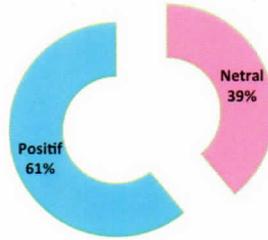
Tim Satgas Pangan Polda Metro Jaya mulai menyebarkan personelnya untuk memantau seluruh pasar, terutama ketersediaan stok dan fluktuasi harga. Tim Satgas saat ini belum menemukan adanya kenaikan harga bahan pokok di pasaran menjelang masuknya Ramadhan tahun ini. Selain itu juga belum ditemukan adanya penumpukan bahan pangan di pasaran oleh pedagang. Namun jika ada temuan di lapangan maka dipastikan pelaku akan dikenakan tindakan sesuai hukum dan fakta yang didapat. **(Media Indonesia, 12 Mei 2017)**

<sup>8</sup> 8 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

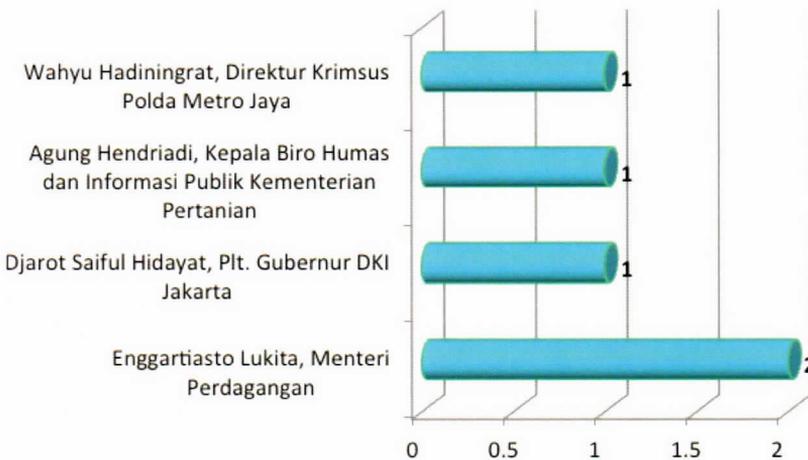


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 23 berita pertanian, yaitu 14 berita (61%) yang bertendensi positif, dan 9 berita (39%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiaso Lukita mengatakan hanya ada dua komoditas yang naik, cabai dan bawang. Beras aman, minyak goreng harganya turun. Jadi, tidak semua bahan pokok.

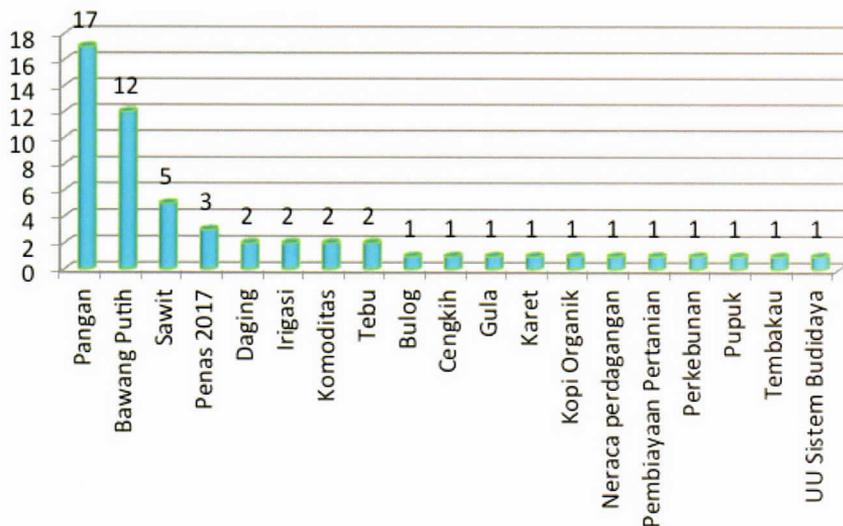
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 14 berita (61%).



## 2.9 Senin, 15 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 15 Mei 2017<sup>9</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Dua pekan menjelang bulan Ramadhan, harga kebutuhan pokok relatif stabil. Berdasarkan data Kemendag, sepanjang Mei 2017 harga beberapa kebutuhan pokok rata-rata nasional tidak melonjak drastis. Daging sapi awal Mei harganya sekitar Rp 115.160/kg kini harganya Rp 114.700/kg. Minyak goreng dari harga Rp 11.480 per lt di awal Mei menjadi Rp 11.477 per lt. Gula pasir dari Rp 13.620 per kg menjadi Rp 13.602 per kg. Langkah antisipatif Pemerintah adanya spekulasi harga yaitu dengan membentuk tim pemantauan oleh pihak kepolisian. **(Kontan, 15 Mei 2017)**

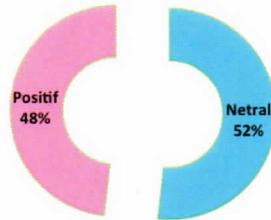
Menjelang Ramadhan, Wakil Presiden Jusuf Kalla memastikan tidak ada gejolak harga sembako. Pemerintah sudah mengantisipasinya dengan terjun langsung ke daerah-daerah untuk mengendalikan harga sembako. Stok pangan selama Ramadhan aman dan mampu menstabilkan harga. Berdasarkan data Kementan, pada bulan puasa, hampir seluruh Indonesia memasuki masa panen, termasuk cabai merah dan bawang merah. **(Media Indonesia, 15 Mei 2017)**

<sup>9</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

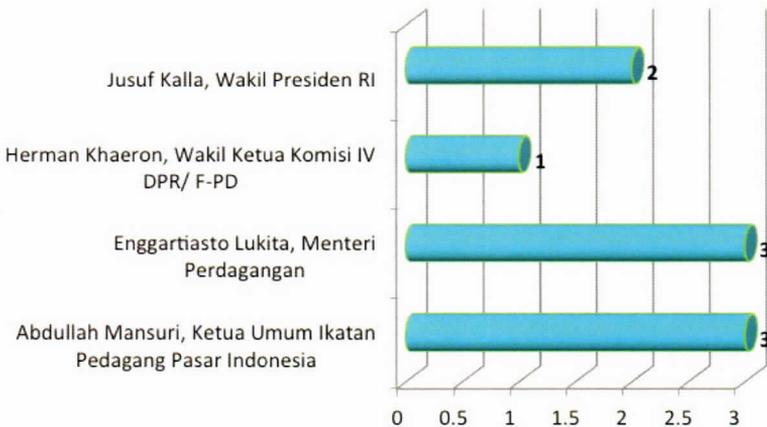


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 56 berita pertanian, yaitu 29 berita (52%) yang bertendensi netral, dan 27 berita (48%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiaso Lukita mengatakan optimis gejala harga bahan pangan pokok tidak akan terjadi saat Ramadhan, karena akan ada pantauan dari kepolisian. Jika ada spekulasi yang melakukan permainan harga akan dicabut izinnya.

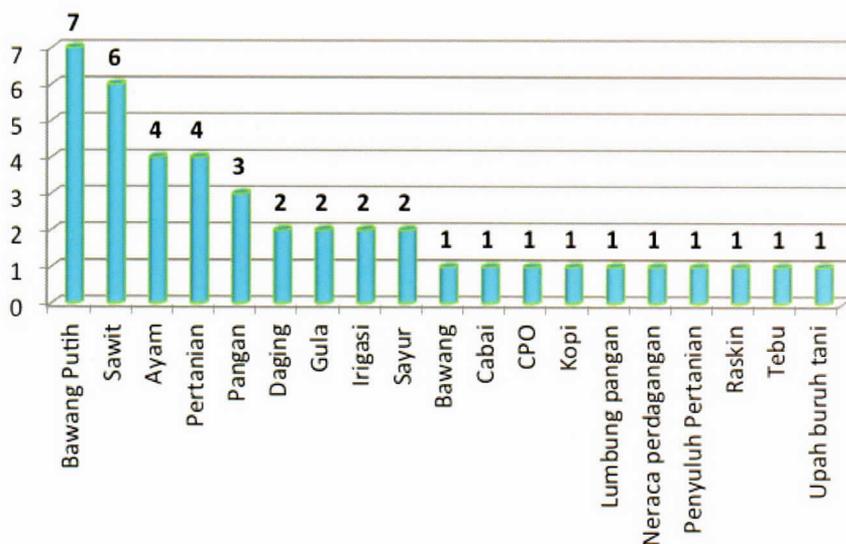
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 29 berita (52%).



## 2.10 Selasa, 16 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 16 Mei 2017<sup>10</sup>, Isu **bawang putih** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah harga bawang putih.



### Intisari Pemberitaan

Harga eceran tertinggi (HET) untuk bawang putih telah ditetapkan sebesar Rp 38 ribu. Menteri Pertanian mengatakan pemerintah akan menindak tegas jika ada penjual yang mematok harga bawang putih diatas Rp 38 ribu. Dalam memantau harga bawang putih di pasaran akan dikerahkan Satgas Pangan. Sebab, di sejumlah daerah masih ditemukan bawang putih dijual dengan harga diatas maksimal. (*Republika, 16 Mei 2017*)

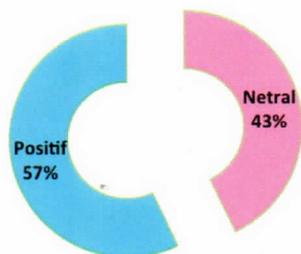
Satuan Tugas Pangan akan disertakan untuk melacak harga bawang putih yang masih dijual tinggi. Hal ini dinilai tidak masuk akal karena bawang putih sebagian besar berasal dari impor. Diduga hal ini karena adanya permainan harga oleh pelaku usaha. Saat ini pemerintah telah menyiapkan 9.000 ton bawang putih untuk menekan kenaikan harga. (*Koran Tempo, 16 Mei 2017*)

10 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daj, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

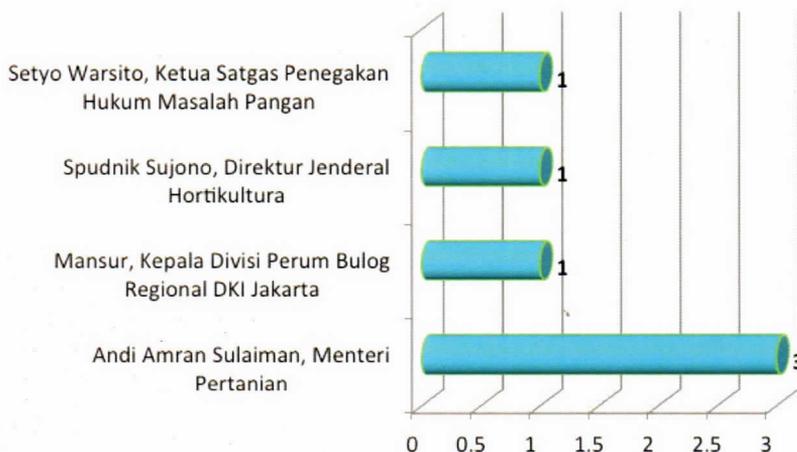


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 42 berita pertanian, yaitu 24 berita (57%) yang bertendensi positif, dan 18 berita (43%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga bawang putih.



## Narasumber



Dalam topik harga bawang putih, Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman mengatakan harga bawang putih tidak boleh melewati Rp 38 ribu. Kalau ada yang lebih dari itu, kami akan lacak importirnya. Kami sudah sepakat dengan Mendag akan cabut izinnya.

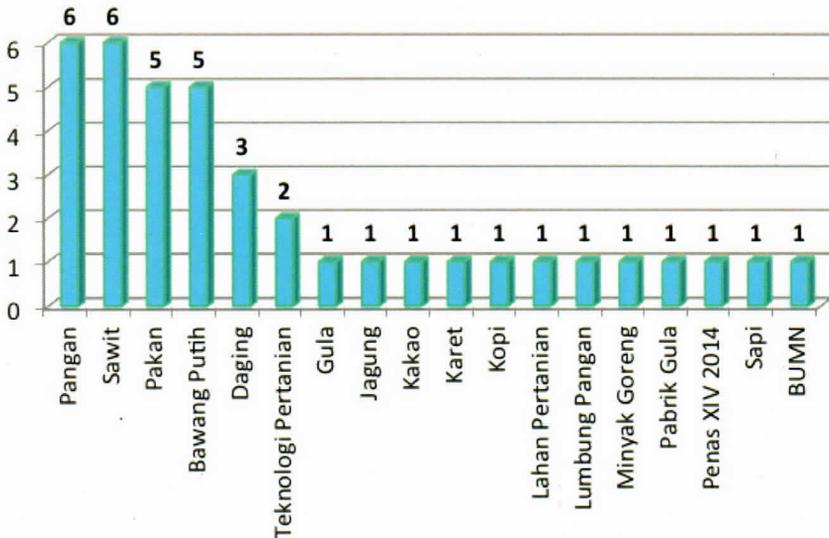
## Simpulan Pemberitaan

Isu **bawang putih** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah harga bawang putih dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 24 berita (57%).



## 2.11 Rabu, 17 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 17 Mei 2017<sup>11</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Sejumlah harga komoditas di pasaran menjelang Ramadhan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun ini diharapkan pemerintah dapat mengendalikan harga di pasaran. Kenaikan harga pangan pada setiap tahunnya ditengarai oleh 3 hal. Pertama, perbedaan data stok dengan stok di lapangan. Kedua, distribusi pangan yang tidak merata di sejumlah daerah. Ketiga, ada spekulasi yang memainkan harga sehingga harga pangan melonjak. (*Republika, 17 Mei 2017*)

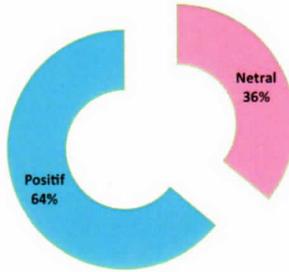
Harga dan stok pangan di beberapa pasar tradisional dan modern di sejumlah daerah ditemukan relative stabil. Rata-rata bahan pokok tersebut dijual sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah. Pemerintah dalam berupaya menstabilkan harga bahan pangan melalui Kemendag mengeluarkan beberapa peraturan. Kebijakan yang dikeluarkan tidak untuk membuat para pelaku usaha rugi, namun juga tidak akan membiarkan keuntungan berlebihan yang dapat merugikan konsumen. (*Media Indonesia, 17 Mei 2017*)

11 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

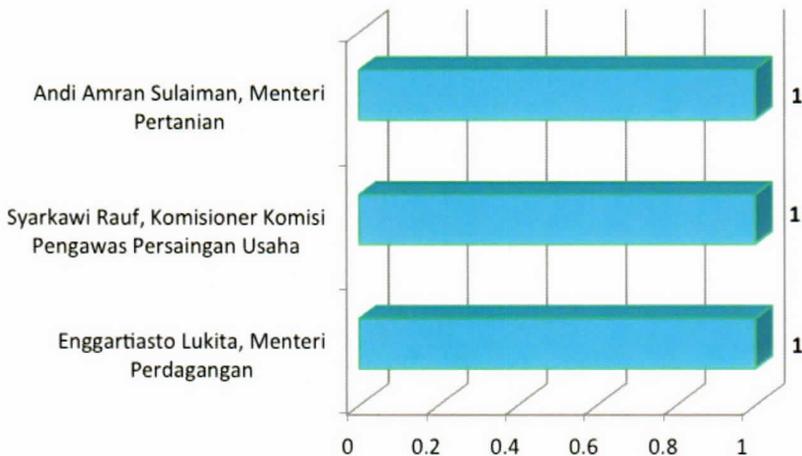


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 39 berita pertanian, yaitu 25 berita (64%) yang bertendensi positif, dan 14 berita (36%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Pertanian RI, Andi Amran Sulaiman mengatakan stok komoditas pangan di pasaran aman menjelang Ramadhan. Harga pangan di berbagai daerah juga disebutnya cenderung masih stabil.

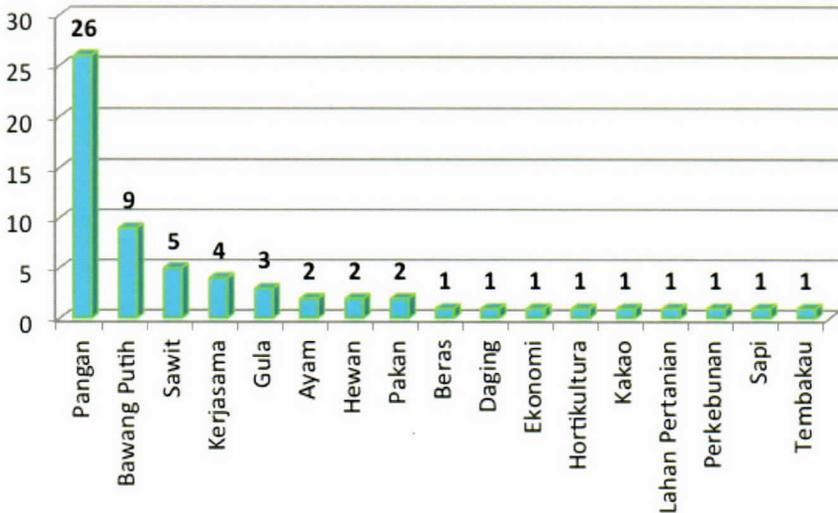
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 25 berita (64%).



## 2.12 Kamis, 18 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 18 Mei 2017<sup>12</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 26 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Menteri Pertanian memastikan stok pangan dalam kondisi aman, termasuk daging sapi. Harga daging tersebut juga diklaim murah. Daging kerbau beku dari Bulog bisa didapat dengan harga 60 ribu per kg. Selain itu sebanyak 51 ribu ton daging kerbau beku asal India belum masuk ke Tanah Air. Hal tersebut karena kurangnya ketersediaan gudang Bulog. Saat ini masih tersedia 36 ribu ton daging kerbau beku di Bulog. Jadi untuk pasokan lebaran sudah cukup. **(Republika, 18 Mei 2017)**

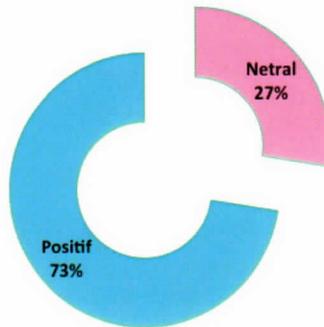
Perum Bulog meluncurkan Gerakan Stabilisasi Pangan guna menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan pokok jelang Ramadhan. Bulog akan memasok dan menjual sejumlah bahan pangan pokok dengan harga sesuai ketentuan pemerintah. Harga yang ditawarkan dibawah pasar namun dengan kualitas sama. Komoditas tersebut akan dijual melalui berbagai outlet salah satunya Rumah Pangan Kita binaan Bulog, serta menggelar Mobile Bazaar yang menysasar tempat-tempat keramaian seperti pasar dan pemukiman penduduk, selain itu juga bekerjasama dengan para pedagang dengan mekanisme titip jual. **(Seputar Indonesia, 18 Mei 2017)**

<sup>12</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor, Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 62 berita pertanian, yaitu 45 berita (73%) yang bertendensi positif, dan 17 berita (27%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Direktur Utama Perum Bulog, Djarot Kusumajakti mengatakan saat ini pihaknya memiliki stok daging kerbau beku sebanyak 37 ribu ton dan daging sapi beku sebanyak 300 ton. Stok tersebut diperkirakan cukup sampai 2-3 bulan kedepan.

## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 26 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 45 berita (73%).



### 2.13 Jum'at, 19 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 19 Mei 2017<sup>13</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



#### Intisari Pemberitaan

Pemerintah menyampaikan optimismenya, terkait stabilitas harga bahan pokok menjelang Ramadhan dan Lebaran 2017. Mentan, dengan melihat kondisi di lapangan termasuk tren inflasi harga pangab sejak awal tahun 2017, maka tidak ada alasan harga pangan bakal naik di periode Ramadhan dan Lebaran tahun ini. stok cukup bahkan ada yang melimpah, contohnya beras. Pasokan beras yang ada saat ini bisa bertahan hingga 10 bulan ke depan. Selain itu, pasokan daging dan jagung juga ia pastikan aman hingga lebaran. **(Republika, 19 Mei 2017)**

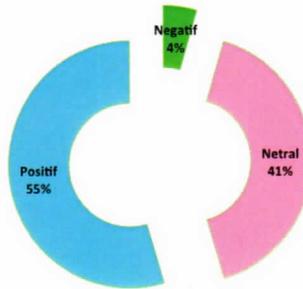
Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan sudah melakukan berbagai upaya untuk menjaga dan menstabilkan harga bahan pangan. Salah satunya menerapkan peraturan-peraturan baru, yaitu terkait Pendaftaran Pelaku Usaha Distribusi Barang dan Kebutuhan Pokok hingga pengaturan perizinan importasi komoditas bawang putih yang sebelumnya tidak pernah dilakukan. **(Media Indonesia, 19 Mei 2017)**

13 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

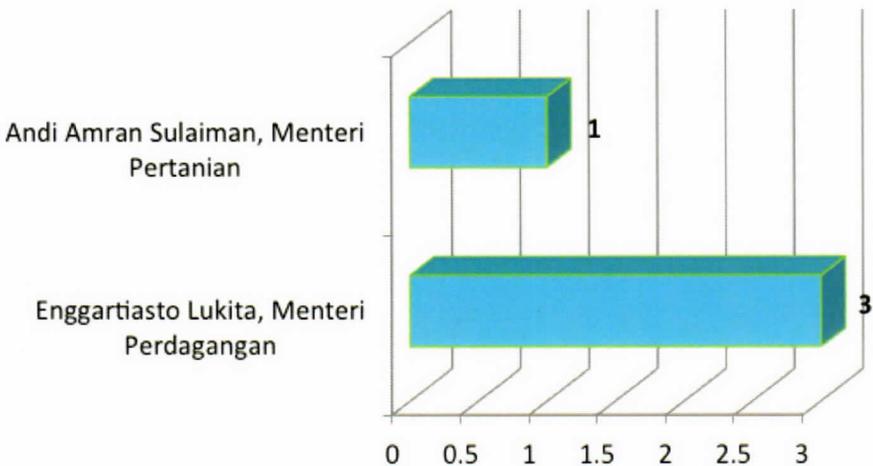


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 22 berita pertanian, yaitu 12 berita (55%) yang bertendensi positif, dan 9 berita (41%) bertendensi netral. Sedangkan, ada 1 berita (4%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiaso Lukita mengatakan pekerjaan rumahnya adalah membenahi rantai distribusi agar efisien dan bersih dari distorsi, termasuk dari apa yang selama ini disebut mafia pangan.

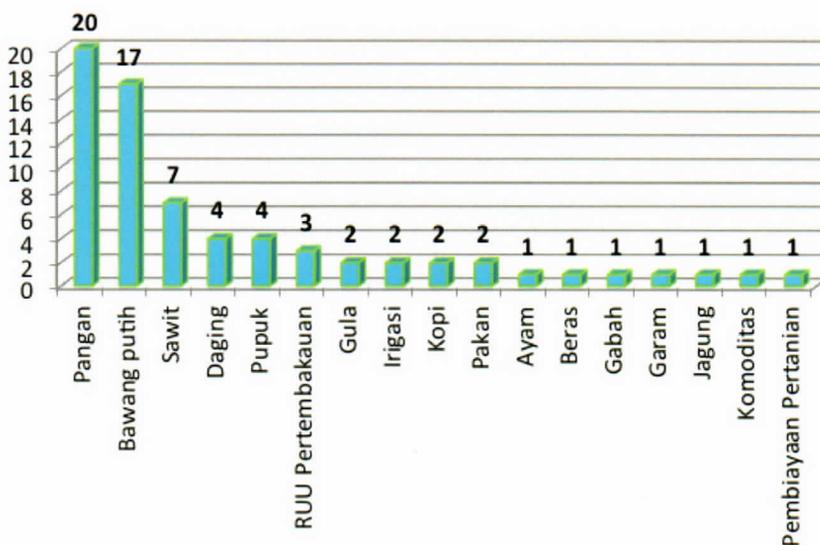
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 12 berita (55%).



## 2.14 Senin, 22 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 22 Mei 2017<sup>14</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 20 berita. Topik yang mengemuka adalah kartel pangan.



### ntisari Pemberitaan

Kenaikan harga pangan yang kerap terjadi pada Bulan Puasa dan Lebaran tidak dinikmati oleh petani, peternak, dan pedagang kecil. Kenaikan ini hanya dinikmati oleh mafia pangan yang selama ini melakukan kartel harga. Oleh karena itu, diterapkan strategi untuk menghadapi mafia dan membongkar kartel harga pangan. Pertama, menetapkan HET yang wajib dipenuhi semua perusahaan, kemudian membuka keran impor, hingga memantau stok pangan di beberapa daerah. **(Investor Daily, 20 Mei 2017)**

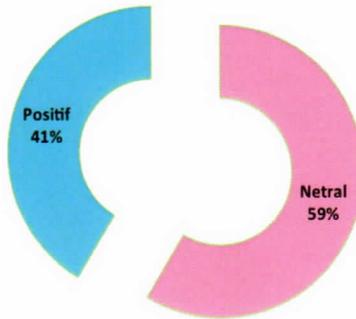
Kenaikan harga dipicu dua hal, yakni pasokan dan permintaan serta aksi spekulasi. Setelah ditelisik, kenaikan harga pangan pada periode Puasa dan Lebaran lebih dipicu oleh spekulasi. Biasanya pada periode itu, ada opini harga bakal naik, sehingga pedagang mengantisipasinya dengan menaikkan harga jual. Langkah untuk mengantisipasi hal tersebut sejauh ini adalah penetapan harga eceran tertinggi untuk tiga komoditas yang menjadi fokus pemerintah, yaitu gula, migor, dan daging. **(Suara Pembaruan, 20 Mei 2017)**

14 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

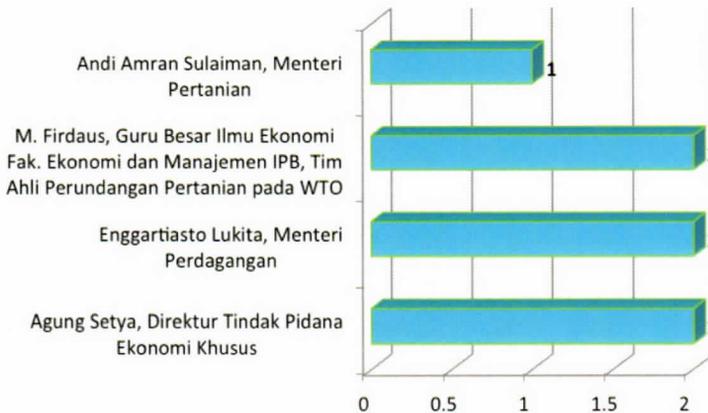


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 70 berita pertanian, yaitu 41 berita (59%) yang bertendensi netral, dan 29 berita (41%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah kartel pangan.



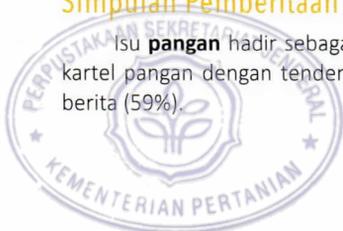
## Narasumber



Dalam topik kartel pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiaso Lukita mengatakan setiap menjelang dan saat Ramadhan, harga pangan naik. Ironisnya, hal ini dianggap biasa. Padahal, ini tidak normal, karena faktanya beban rumah tangga naik tajam. Artinya, fenomena ini merugikan masyarakat dan menguntungkan para spekulan.

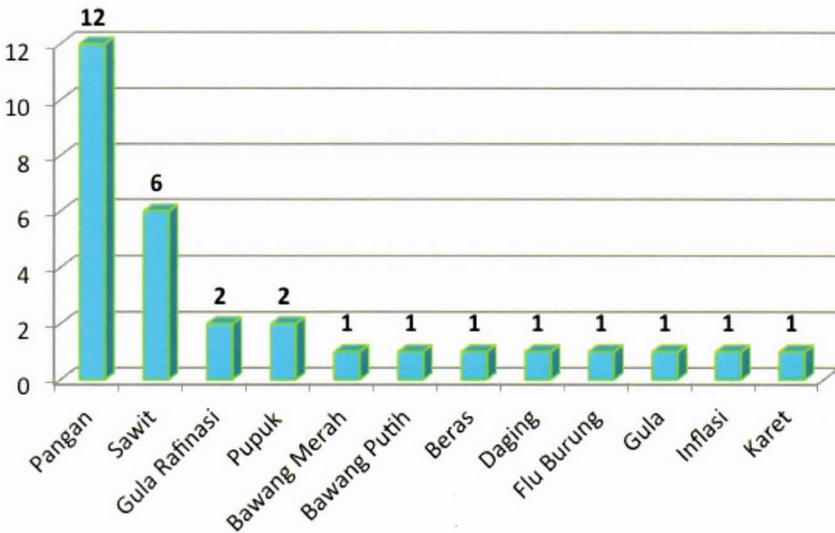
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 20 berita. Topik yang mengemuka adalah kartel pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 41 berita (59%).



## 2.15 Selasa, 23 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 23 Mei 2017<sup>15</sup>, isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Pedagang dihimbau untuk tidak menaikkan harga pangan pokok menjelang Ramadhan. Para pedagang diminta untuk ikut menjaga kestabilan harga. Kenaikan harga oleh pedagang hanya boleh dilakukan jika memang ada factor supply and demand. Hal tersebut sejalan dengan hukum pasar. Jika suatu daerah memiliki stok bahan pangan yang cukup seharusnya tidak terjadi lonjakan harga. Diharapkan pedagang tidak menaikkan harga untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan momen bulan Ramadhan. **(Republika, 23 Mei 2017)**

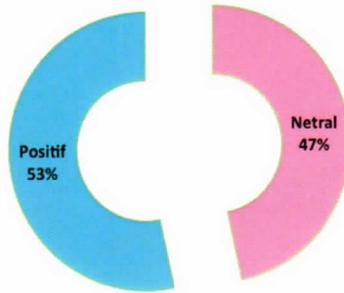
Menjelang Ramadhan, sejumlah daerah mulai menggelar operasi pasar untuk menstabilkan harga. Dalam operasi pasar tersebut menyediakan bahan-bahan pangan pokok dengan harga yang lebih rendah jika dibandingkan harga di pasar. Kendala yang dihadapi oleh daerah salah satunya adalah kurang peminat, hal tersebut dikarenakan dengan lokasinya yang kurang strategis dan tidak mudah untuk dijangkau warga. **(Media Indonesia, 23 Mei 2017)**

<sup>15</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

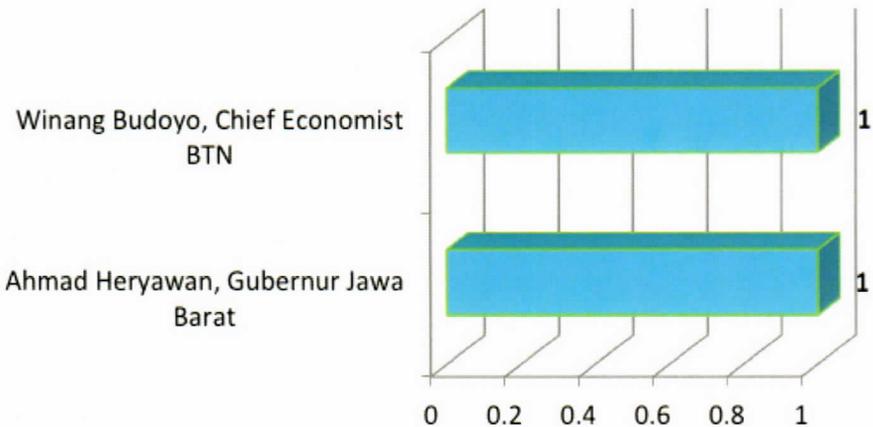


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 30 berita pertanian, yaitu 16 berita (53%) yang bertendensi positif, dan 14 berita (47%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan mengatakan Pemrov Jabar juga akan mengantisipasi lonjakan harga dengan operasi pasar. Dengan begitu, jika harga melambung, masyarakat memiliki alternatif belanja di pasar murah.

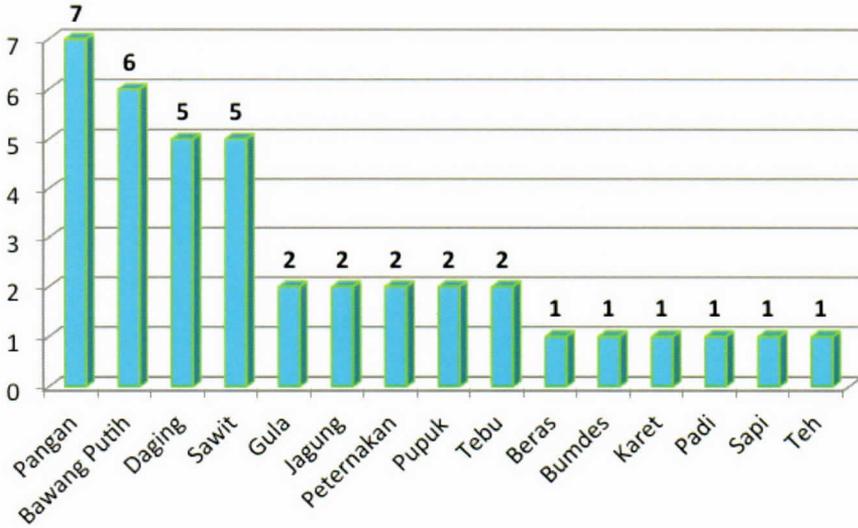
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 16 berita (53%).



## 2.16 Rabu, 24 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 24 Mei 2017<sup>16</sup>, isu **pangan** hadir sebagai topik isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



### Intisari Pemberitaan

Pemerintah memetakan daerah yang mengalami surplus atau defisit pangan. Langkah ini bertujuan agar pemerintah dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam upaya stabilisasi pangan, termasuk mengantisipasi gejolak harga. Jika ada daerah yang surplus, barang disalurkan ke daerah terdekat yang mengalami defisit. Dengan begitu, proses distribusi barang dapat menjadi lebih efisien. Data pemetaan tersebut akan menjadi acuan pemerintah dalam membuat kebijakan pangan, termasuk dalam menentukan impor. **(Republika, 24 Mei 2017)**

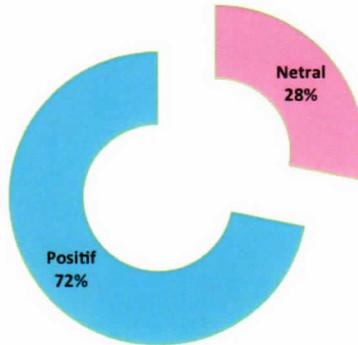
Para kepala daerah makin getol mengawasi harga dan ketersediaan pangan di wilayahnya. Di Bandung, Walikota Bandung mengatakan ketersediaan pangan aman jelang puasa dan stoknya mencukupi hingga Hari Raya Idul Fitri. Warga tidak perlu khawatir karena semua instrument terkait pangan terus bekerja untuk memastikannya. Di Jambi, Gubernur Jambi menelusuri ketersediaan dan harga pangan mulai dari distributor, penyalur hingga pasar tradisional dan ritel modern. Selain itu, dilakukan pertemuan distributor sembako di wilayahnya. Hal ini untuk mendukung upaya menjaga kestabilan harga sembako. **(Media Indonesia, 24 Mei 2017)**

<sup>16</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 39 berita pertanian, yaitu 28 berita (72%) yang bertendensi positif, dan 11 berita (28%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.

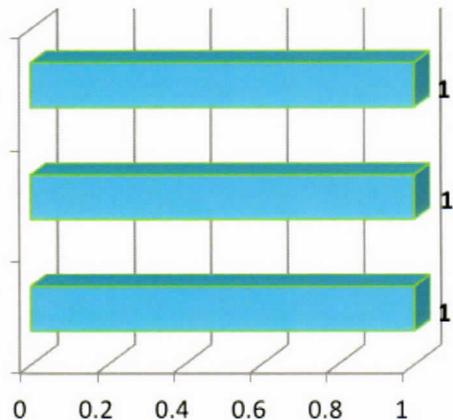


## Narasumber

I Ketut Diarmita, Direktur Jenderal  
Pernakan dan Kesehatan Hewan  
Kementerian Pertanian

Sudarmaji, Analis Kebijakan Konsumen  
YLKI

Kasan Muhri, Kepala Badan Pengkajian  
dan Pengembangan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan



Dalam topik harga pangan, Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, I Ketut Diarmita mengatakan kehadiran daging kerbau eks impor bukan untuk mengguncang harga daging sapi. Tetapi untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat yang belum bisa menjangkau harga daging sapi agar ada alternative.

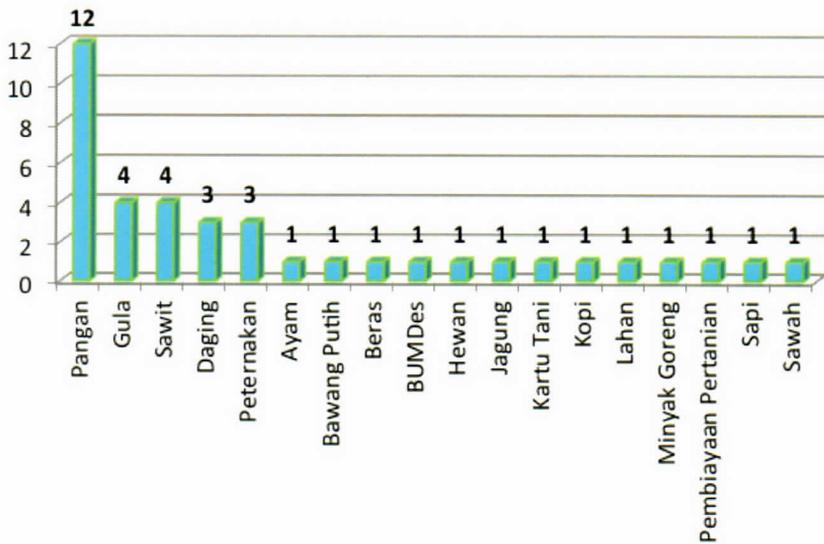
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 28 berita (72%).



## 2.17 Jum'at, 26 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 26 Mei 2017<sup>17</sup>, isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



### Intisari Pemberitaan

Kementerian dibantu dengan Kepolisian dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) terus memantau ke lapangan. Dengan begitu, pemerintah memiliki data lengkap terkait dengan pangan. Hasil pantauan tidak ada gejala apapun baik menyangkut harga maupun ketersediaan. Harga dan ketersediaan gula pasir baik, pasokan minyak goreng pun aman dengan harga yang sesuai dengan aturan. Begitupun dengan daging dan bawang putih, komoditas tersebut aman pasca masuknya barang impor dari China dan India. **(Media Indonesia, 26 Mei 2017)**

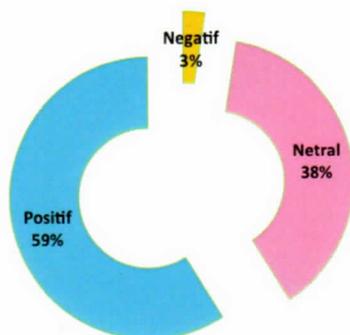
Mulai Jumat 26 Mei 2017, warga Jakarta bisa mendapat komoditas bahan pangan dengan harga terjangkau di sejumlah halte transjakarta. Langkah kerja sama PD Pasar Jaya, PT Tjipinang Food Station, dan PT Transportasi Jakarta ini merupakan salah satu cara menstabilkan harga pangan selama bulan puasa. Kios pangan di sejumlah halte transjakarta dipilih karena banyak warga Jakarta yang melakukan perjalanan dengan naik bus transjakarta. Warga yang naik bus bisa sekaligus mendapatkan komoditas pangan dengan harga yang terjangkau. **(Kompas, 26 Mei 2017)**

17 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

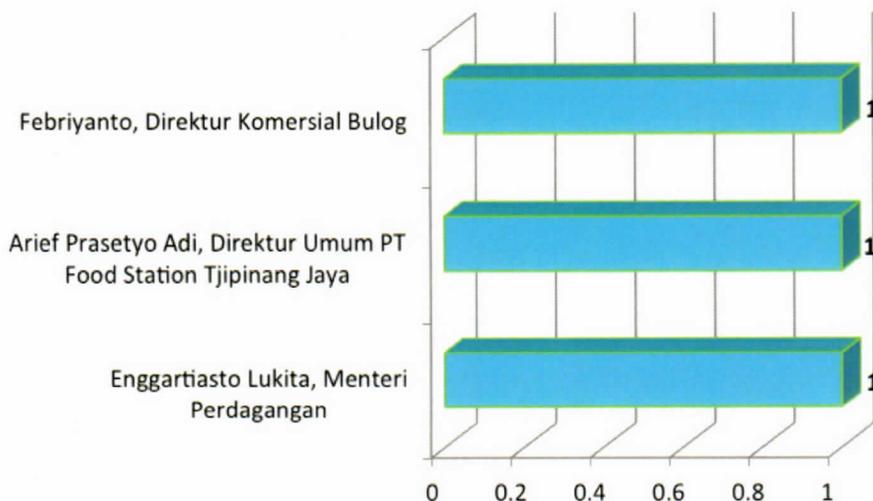


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 39 berita pertanian, yaitu 23 berita (59%) yang bertendensi positif, dan 15 berita (38%) bertendensi netral. Sedangkan, ada 1 berita (3%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah ketersediaan pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita mengatakan pihaknya sudah menerima laporan terbaru dari dinas perdagangan dari seluruh provinsi. Hasilnya, tidak ada gejolak apapun baik menyangkut harga maupun ketersediaan.

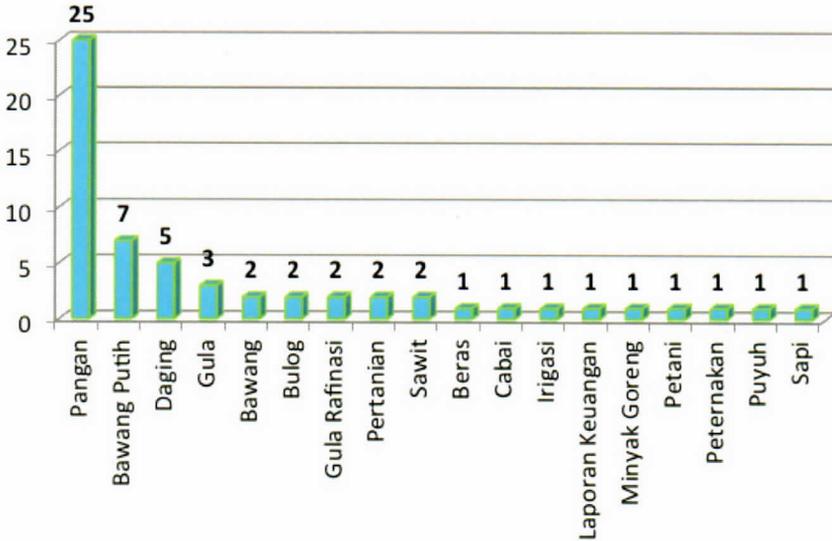
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah ketersediaan pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 23 berita (59%).



## 2.18 Senin, 29 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 29 Mei 2017<sup>18</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 25 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Pemerintah memantau fluktuasi harga pangan sepanjang Ramadhan untuk mengantisipasi tekanan inflasi. Intervensi akan dilakukan apabila terjadi kenaikan harga melebihi harga eceran tertinggi (HET). Kenaikan harga pangan pada awal Ramadhan akan mempengaruhi tingkat inflasi pada Mei. Namun pemerintah berkomitmen menjaga angka inflasi sepanjang tahun agar inflasi bulanan sepanjang Ramadhan dan Lebaran tahun ini tidak melebihi inflasi April sebesar 0,09. **(Koran Tempo, 29 Mei 2017)**

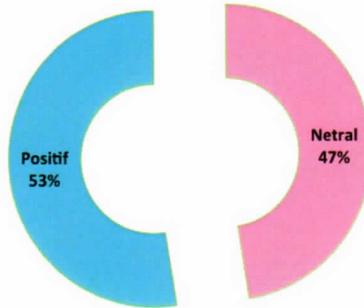
Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, harga kebutuhan pokok menjelang dan memasuki Ramadhan kali ini terpantau lebih stabil. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan koordinasi antara instansi terkait yang sejak tahun lalu menyiapkan jalan keluar dari persoalan fluktuasi harga pangan jelang hari besar keagamaan, serta adanya ketersediaan bahan pangan yang lebih dari cukup. Pada Mei dan Juni semua persediaan cukup, dengan amannya persediaan harga di pasar otomatis juga lebih terkendali. **(Media Indonesia, 29 Mei 2017)**

<sup>18</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 59 berita pertanian, yaitu 31 berita (53%) yang bertendensi positif, dan 28 berita (47%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI, Darmin Nasution mengatakan pemerintah berkomitmen menjaga angka inflasi sepanjang tahun sesuai dengan target APBN sebesar 4 plus-minus 1 persen. Pemerintah berupaya agar inflasi bulanan sepanjang Ramadhan dan Lebaran tahun ini tak melebihi inflasi April sebesar 0,09.

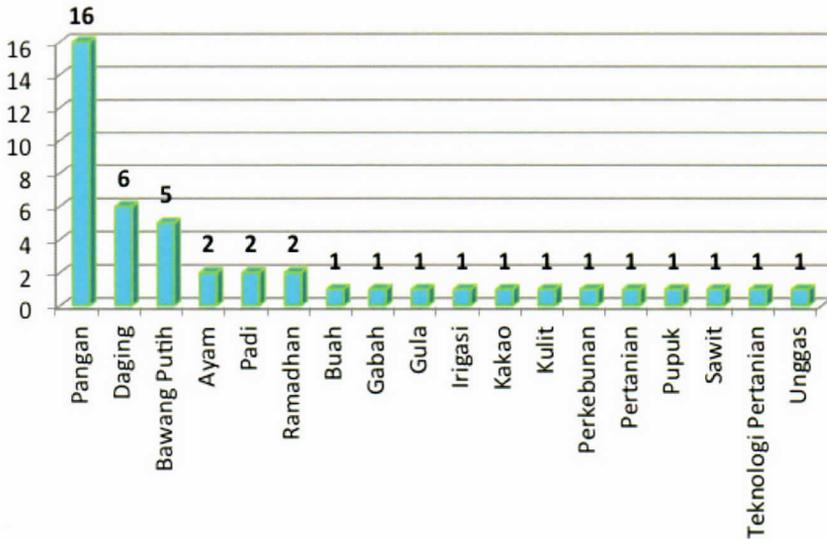
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 25 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 31 berita (53%).



## 2.19 Selasa, 30 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 30 Mei 2017<sup>19</sup>, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Pemerintah melalui Kemendag menetapkan harga acuan untuk Sembilan bahan pangan yakni beras, jagung, kedelai, gula, minyak goreng, bawang merah, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Harga acuan pembelian di tingkat petani dan harga acuan penjualan di tingkat konsumen berlaku selama empat bulan ke depan. Ketentuan ini ditetapkan dengan mempertimbangkan struktur biaya yang wajar dan mencakup ongkos produksi, ongkos distribusi, keuntungan, serta biaya lainnya. **(Koran Tempo, 30 Mei 2017)**

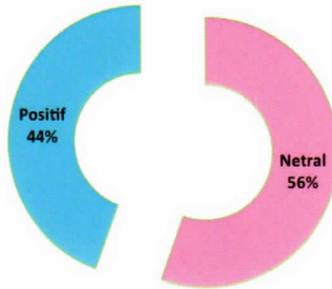
Penetapan harga acuan di tingkat konsumen oleh pemerintah dinilai sulit diimplementasikan di pasar. Pasalnya penetapan dilakukan bertepatan dengan bulan puasa, saat kondisi permintaan maupun penawaran sedang tinggi. Pedagang mengharapkan harga acuan pemerintah seharusnya mengetahui lebih dulu berapa sesungguhnya harga dari petani dengan memperhitungkan faktor-faktor seperti kondisi cuaca dan sebagainya. Dengan demikian, bisa dikalkulasikan berapa sesungguhnya yang masuk di pasar, termasuk keuntungan pedagang dan factor resiko seperti penyusutan, pembusukan, dan lainnya. **(Seputar Indonesia, 30 Mei 2017)**

<sup>19</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republik, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

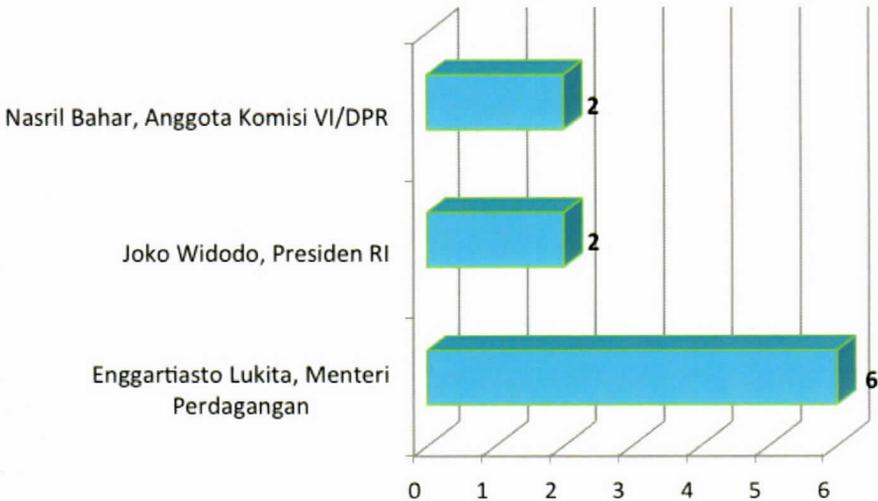


## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 45 berita pertanian, yaitu 25 berita (56%) yang bertendensi netral, dan 20 berita (44%) bertendensi positif. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiasto Lukita mengatakan harga acuan diterbitkan untuk menjamin ketersediaan stabilitas, dan kepastian harga sembilan komoditas.

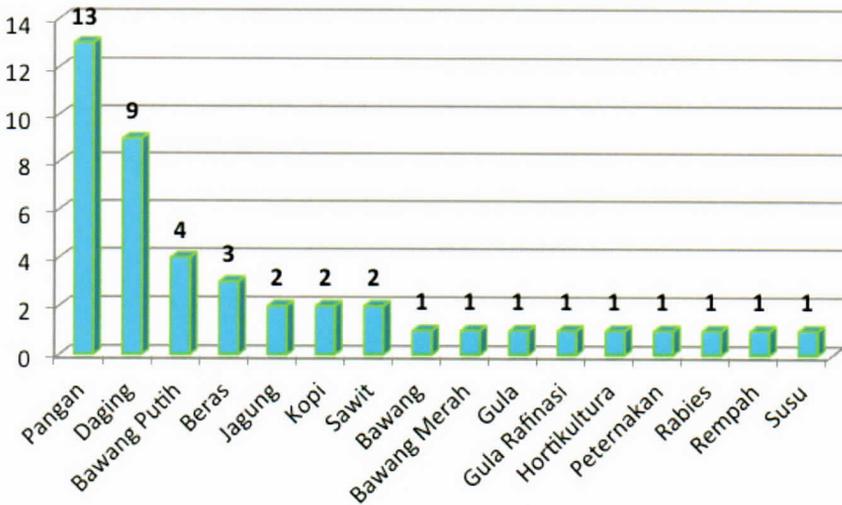
## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah netral sebanyak 25 berita (56%).



## 2.20 Rabu, 31 Mei 2017

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 31 Mei 2017<sup>20</sup>, isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



### Intisari Pemberitaan

Penetapan harga acuan bagi Sembilan bahan pokok dinilai oleh Kelompok Kerja Ahli Dewan Ketahanan Pangan tidak akan berjalan efektif. Sebab, regulasi harga tidak dilengkapi dengan petunjuk teknis yang memadai mengenai penugasan kepada BUMN yang harus menyediakan komoditas pangan. Selain itu, kebijakan harga sulit berdampak signifikan bagi masyarakat. Sebab pada komoditas selain beras, BUMN sulit bersaing dengan pebisnis bahan pokok lain yang mengurita hingga daerah-daerah terpencil. (*Koran Tempo, 31 Mei 2017*)

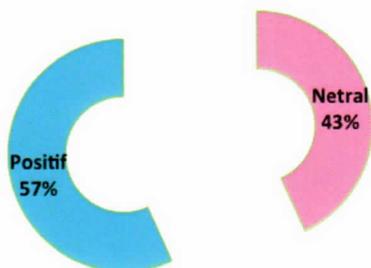
Upaya menstabilkan harga bahan pokok selama bulan puasa hingga menjelang Lebaran Pemprov DKI adalah dengan menggelar operasi pasar. Penstabilan harga dilakukan dengan cara memberdayakan badan usaha milik daerah milik Pemprov DKI yang bergerak di sector pangan dan barang (sembako), seperti PD Dharma Jaya untuk kebutuhan daging sapi, PT Tjpinang Food Station untuk kebutuhan sembako, dan mengoperasikan 153 pasar tradisional di bawah koordinasi PD Pasar Jaya. (*Media Indonesia, 31 Mei 2017*)



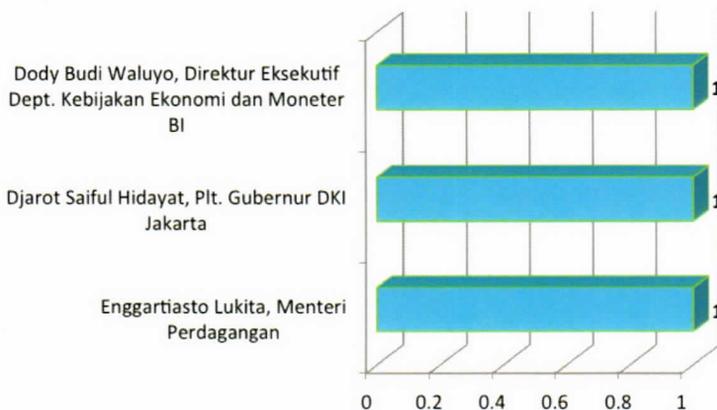
<sup>20</sup> Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

## Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 44 berita pertanian, yaitu 25 berita (57%) yang bertendensi positif, dan 19 berita (43%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah harga pangan.



## Narasumber



Dalam topik harga pangan, Menteri Perdagangan RI, Enggartiasno Lukita mengatakan jika harga di tingkat petani berada di bawah harga acuan pembelian dan harga di tingkat konsumen berada di atas harga acuan penjualan, pemerintah baru bisa menugaskan perusahaan milik negara untuk melakukan pembelian.

## Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 13 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari ini adalah positif sebanyak 25 berita (57%).



# III. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

## 3.1 TOP ISU PERTANIAN

Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Mei 2017, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 858 berita dan opini adalah:

### Harga Pangan

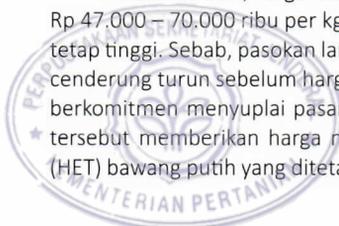
Memasuki awal bulan puasa, sejumlah harga komoditas pangan, khususnya bawang putih, cabai merah, telur ayam dan daging ayam mulai merangkak naik. Namun, pemerintah menyatakan kenaikan harga-harga pangan relative masih terkendali. Pemerintah juga meyakini inflasi selama Ramadhan hingga Lebaran masih tetap terjaga. Langkah pemerintah dalam menstabilkan harga pangan yaitu membentuk Satuan Tugas Pangan (Satgas Pangan) pada 3 Mei 2017. Satgas terdiri dari unsur Polri, Bulog, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Fokus tugas Satgas adalah menstabilkan harga pangan. Jika ada spekulasi dan pelaku kartel, Satgas akan menindak dan menyeret ke meja hijau agar ada efek jera. Selain itu, pemerintah menerbitkan aturan harga acuan untuk pembelian di tingkat petani dan penjualan di tingkat konsumen mulai 16 Mei 2017. Aturan ini diterbitkan untuk menjamin ketersediaan, stabilitas, dan kepastian harga sembilan komoditas yakni beras, jagung, kedelai, gula, minyak goreng, bawang merah, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras.

### Kampanye Negatif Sawit

Indonesia dan Uni Eropa bersiap menjalankan diskusi lanjutan perihal resolusi parlemen blok itu terhadap produk kelapa sawit Indonesia. Pertemuan lanjutan direncanakan berlangsung di Kota Brussel, Belgia, dalam waktu dekat. Parlemen UE menyadari masih banyak kesalahpahaman selama ini mengenai sawit Indonesia. Dalam pertemuan tersebut mengemukakan pemikiran terkait resolusi sawit Benua Biru. Bagi Indonesia, persoalan lingkungan terlalu sederhana jika dikaitkan dengan satu komoditas sehingga yang menjadi perhatian pemerintah Indonesia, agar parlemen Uni Eropa melihat persoalan ini dari sisi yang lebih luas. Kendati demikian, pemerintah mengakui masih ada kekurangan dalam pengembangan industri sawit di Indonesia. Oleh karena itu, Indonesia berkomitmen memperbaiki industri itu. Namun, kendati diembuskannya isu lingkungan, permintaan *crude palm oil* (CPO) Indonesia dari negara-negara Eropa dan Amerika Serikat malah meningkat. Peningkatan permintaan ekspor menyentuh angka 15% hingga 20 %, hal ini menunjukkan bahwa memang CPO Indonesia dibutuhkan.

### Harga Bawang Putih

Pada Akhir Mei, harga bawang putih di pasar-pasar tradisional DKI Jakarta masih tinggi berkisar Rp 47.000 – 70.000 ribu per kg. Nyaris tak ada alasan logis untuk menjelaskan harga bawang putih tetap tinggi. Sebab, pasokan lancar dan mayoritas bawang putih impor, bahkan harga di negara asal cenderung turun sebelum harga di pasar lokal melejit mulai akhir April 2017. Sebanyak 42 importir berkomitmen menyuplai pasar dengan 9.070 ton bawang putih hingga akhir Mei 2017. Importir tersebut memberikan harga maksimal Rp 38.000 per kg, sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) bawang putih yang ditetapkan pemerintah. Importir yang bersedia mendistribusikan bawang



putih dengan harga murah, mendapatkan prioritas izin impor dari Kemendag. Saat ini, kebutuhan bawang putih secara nasional berkisar 500 ribu ton per tahun. Dalam beberapa waktu terakhir, sekitar 95-96 persen kebutuhan bawang putih nasional dipenuhi dari impor khususnya China dan India. Oleh karena itu pada 2018, dalam rekomendasi impor pemerintah mewajibkan importir untuk menanam bawang putih.

## Harga Daging

Memasuki Bulan Ramadhan, harga daging sapi di beberapa daerah berkisar Rp 100 – 130 ribu per kg. Harga tersebut naik dibandingkan sebelum bulan puasa. Harga tersebut membuat daya beli masyarakat rendah karena harga dinilai terlalu tinggi. Selera konsumen yang lebih menyukai daging segar juga berkontribusi dalam membuat harga daging segar masih tinggi. Menghadapi harga daging yang tinggi, Kementerian Pertanian terus memonitor stok harian sapi bakalan dan sapi siap potong. Hal itu merupakan upaya dalam menstabilkan harga daging sapi segar dari pemotongan sapi bakalan. Kementan juga mendorong feedloter memiliki Rumah Potong Hewan (RPH) sendiri dan menjual daging sapi yang dihasilkan secara langsung di RPH tanpa melalui perantara. Selain itu, Kementan juga terus berkoordinasi dengan institusi terkait seperti kepolisian dan Bulog. Tim Satgas Pangan juga memonitor harga pangan di pasaran, termasuk daging. Pemantauan dilakukan untuk menindak pelaku-pelaku pasar yang berbuat kecurangan.

## Gula Ilegal

Kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) gula pasir Rp 12.500 per kg di semua ritel modern belum membuat jera para spekulan. Mereka menimbun barang untuk dilepas dengan harga tinggi saat kebutuhan pasar meningkat. Satuan Tugas Pangan melakukan operasi di beberapa wilayah dan menemukan beberapa kasus illegal gula. Di Jakarta, di temukan gudang yang berisi gula rafinasi berjumlah 18 ton dan gula Kristal putih mencapai 19 ton. Gula tersebut tidak memiliki sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) yang menjadi syarat untuk menyimpan serta mengedarkan gula rafinasi dan gula putih. Kasus lainnya berada di Kendal dan Blora, Jateng. Tim satgas menemukan penimbunan gula Kristal putih sebanyak 32 ton di Kendal, dan 1.420 ton di Blora. Sama halnya di Cirebon, ditemukan kasus pengoplosan gula Kristal putih dengan gula rafinasi untuk didapatkan penambahan keuntungan. Pelaku kegiatan illegal tersebut dikenakan pasal hukum sesuai dengan kasusnya masing-masing.

## 3.2 SIMPULAN

- Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Mei 2017, isu-isu pertanian yang mengemuka adalah: (1) Harga Pangan, (2) Kampanye Negatif Sawit, (3) Harga Bawang Putih, (4) Harga Daging, dan (5) Gula Ilegal
- Isu “pangan” hadir mengemuka sebanyak 263 berita. Topik yang mengemuka adalah Harga Pangan
- Dalam topik harga pangan Menteri Pertanian RI mengatakan, mengapresiasi langkah Polri ikut mengamankan harga pangan jelang Ramadhan dan Idul Fitri 2017. Selama ini masyarakat disulitkan dengan melonjaknya harga pangan saat Idul Fitri. Diharapkan dari tindakan tegas aparat kepolisian, pihak-pihak yang mencari keuntungan sebesar-besarnya mulai menyusut.





KEMENTERIAN PERTANIAN  
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan-Jakarta Selatan 12550 Indonesia

[www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id)

